I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan bisnis dalam sebuah industri sangat penting jika industri tersebut ingin tumbuh dan menjadi lebih besar. Terdapat berbagai faktor yang harus diperhatikan dan diperbaiki agar perkembangan industri dapat berlangsung secara cepat serta memberikan keuntungan dan nilai tambah bagi industri tersebut. Salah satu usaha yang banyak berkembang di Indonesia adalah agroindustri. Agroindustri berasal dari dua kata *agricultural* dan *industry* yang berarti suatu industri yang menggunakan hasil pertanian sebagai bahan baku utamanya atau suatu industri yang menghasilkan suatu produk yang digunakan sebagai sarana atau input dalam usaha pertanian (Putra & Yasya, 2019)

Salah satu agroindustri yang banyak berkembang dimasyarakat adalah usaha industri tahu (Sucihati, 2021). Tahu merupakan komoditas yang disenangi karena terjangkau, salah satu jenis penganan murah dan enak. Tahu berasal dari Cina, dan telah menjadi makanan populer masyarakat Indonesia. Kepopuleran tahu ini tidak terbatas karena rasanya yang enak, tetapi juga mudah dibuat dan dapat diolah menjadi berbagai bentuk masakan serta harganya relatif terjangkau. Tahu merupakan salah satu makanan yang menyehatkan karena kandungan proteinnya tinggi dibandingkan dengan protein hewani. Berbagai kandungan gizi, yang terdapat dalam tahu adalah seperti protein, lemak, karbohidrat, kalori dan mineral, fosfor, vitamin B-kompleks seperti thiamin, riboplafin, vitamin E, vitamin B12, kalium dan kalsium (yang bermanfaat mendukung terbentuknya kerangka tulang). Kandungan sekitar 80% asam lemak tak jenuh tahu tidak banyak mengandung kolesterol, sehingga sangat aman bagi kesehatan jantung (Baskara dkk, 2024).

Usaha produksi tahu merupakan salah satu sektor industri makanan yang memiliki potensi besar untuk terus berkembang di Indonesia. Tahu sebagai produk olahan kedelai banyak

dikonsumsi oleh masyarakat karena nilai gizi dan harganya yang terjangkau. Secara nasional, produksi tahu telah menunjukkan tren peningkatan seiring dengan meningkatnya permintaan pasar dan kesadaran masyarakat akan makanan sehat (Ambarita dkk., 2024). Menurut Direktorat Aneka Kacang dan Umbi (2023), secara nasional, produksi tahu didukung oleh ketersediaan bahan baku kedelai yang cukup besar, meskipun masih mengimpor sebagian besar kebutuhan kedelai.

Di tingkat daerah, khususnya di Provinsi Jambi, sektor pertanian dan industri pengolahan makanan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi tahun 2023, nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku untuk sektor pertanian yang mencakup industri pengolahan makanan, mencapai total yang mengalami pertumbuhan sekitar 4,66% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya potensi dan aktivitas usaha yang meningkat di sektor pertanian dan pengolahan pangan di Jambi (Sunandar, 2024). Industri pengadaan makanan berbasis tahu merupakan salah satu subsektor yang menjanjikan dalam dunia usaha. Potensi perkembangan industri ini sangat besar mengingat permintaan tahu yang terus meningkat sebagai sumber protein nabati. Oleh karena itu, subsektor ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat perekonomian lokal

Di Kota Jambi, terdapat beberapa usaha agroindustri yang terbuat dari pengolahan kedelai contohnya tahu, tempe, dan lain-lain. Salah satu agroindustri yang mengelola kedelai adalah tahu sumedang. Tahu sumedang adalah tahu yang unik memiliki tekstur renyah di bagian luar dan lembut kopong di bagian dalam sehingga cocok sebagai camilan gorengan crispy. Di Kelurahan Simpang lV Sipin terdapat 1 usaha Agroindustri Tahu Sumedang yaitu Tahu Sumedang Wahim. Produk tahu Wahim ini memiliki cita rasa dan kualitas yang diterima dengan baik oleh konsumen di sekitar Kota Jambi. Namun, usaha Tahu Sumedang Wahim ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan modal, teknologi produksi,

manajemen usaha, dan akses pemasaran. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pengembangan yang tepat untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha tahu Wahim di Kelurahan Simpang IV Sipin Kecamatan Telanai Pura Kota Jambi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang Berjudul Strategi Pengembangan Usaha Tahu Sumedang Wahim Di Kelurahan Simpang IV Sipin Telanaipura Kota Jambi**.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, beberapa permasalahan yang diidentifikasi terkait dengan Strategi Pengembangan Usaha Tahu Sumedang Wahim Dikelurahan Simpang IV Sipin Kecamatan Telanai Pura Kota Jambi, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran usaha tahu sumedang wahim di Kelurahan Simpang IV Sipin Kecamatan Telanai Pura Kota Jambi?
2. Bagaimana identifikasi kondisi internal dan eksternal usaha tahu sumedang wahim di Kelurahan Simpang IV Sipin Kecamatan Telanai Pura Kota Jambi?
3. Bagaimana sebaiknya strategi pengembangan yang disesuaikan dalam mengembangkan usaha tahu sumedang wahim di Kelurahan Simpang IV Sipin Kecamatan Telanai Pura Kota Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini Adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasikan gambaran usaha tahu sumedang wahim di Kelurahan Simpang IV Sipin Kecamatan Telanai Pura Kota Jambi.
2. Menganalisa kondisi internal dan eksternal usaha agroindustri tahu sumedang wahim di Kelurahan Simpang IV Sipin Kecamatan Telanai Pura Kota Jambi.
3. Menganalisa strategi pengembangan usaha agroindustri tahu sumedang wahim di Kelurahan Simpang IV Sipin Kecamatan Telanai Pura Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis dan praktis.

1. Bagi penulis merupakan penerapan dan pengembangan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Bagi mahasiswa sebagai bahan pengembangan ilmu dan wawasan khususnya produksi tahu
3. Sebagai bahan masukkan dan sebagai bahan pemikiran peningkat kebijakan mengenai startegi pengembangan
4. Sebagai sumber ilmu pengetahuan serta dapat sipergunakan sebagai dasar pengetahuan dan pengalaman yang melakukan penelitian yang serupa